

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa langkah-langkah pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada tes hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,79 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,16. Dari segi ketuntasan belajar siswa pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 orang siswa (66,67%) sedangkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II sebanyak 31 orang siswa (86,11%), serta peningkatan rata-rata nilai LAS dari siklus I yaitu 75 menjadi 81,67.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran pada penelitian ini. Tetapi ada beberapa hal yang menjadi kelemahan pembelajaran ini. Yang pertama adalah ada sekitar 3 (8%) orang yang memiliki sifat tertutup (lebih banyak diam) dan memiliki kemampuan minimal sedang, mereka cenderung tidak mau berdiskusi dengan yang lainnya tetapi mereka senang belajar sendiri tanpa ada gangguan teman yang lainnya. Dan juga terdapat 6 orang siswa (17%) memiliki kemampuan yang sangat rendah, sehingga membuat mereka cenderung tidak memiliki motivasi untuk belajar dan acuh tidak acuh terhadap pelajaran yang dipaparkan. Tetapi secara keseluruhan ada 27 orang siswa (75%) yang mengalami peningkatan hasil belajar disebabkan oleh pembelajaran yang mereka terima

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Begitu juga dengan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru. Pada siklus I, bobot nilai yang diperoleh guru adalah 2,55 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,23 dengan kategori sangat baik.

. Berdasarkan analisis penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar segiempat di kelas VII-4 SMP Negeri 4 Medan.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika SMP Negeri 4 Medan, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, disarankan kepada guru matematika lebih menekankan pada memberikan penghargaan kepada setiap siswa dalam mengerjakan setiap kuis (evaluasi). Selain itu disarankan untuk lebih memotivasi siswa agar dapat bertanya dan mengemukakan pendapat atau ide-idenya serta membuat suatu media agar siswa tertarik untuk belajar.
2. Kepada siswa SMP Negeri 4 Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, dapat mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan, dan siswa akan lebih efektif karena guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bangun datar segiempat dan materi yang lain dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.